

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Bagdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J Moleong, bahwasanya pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan, laporan, dokumentasi) atau penelitian yang di dalamnya menutamakan untuk pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

Sedangkan kalau dilihat dari subjek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kasus, penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

¹Lexy J Moleong, *Metode Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 24.

Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya.³ Dan pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat bukan manusia, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipansif atau pengamat berperan serta. Hal ini penulis lakukan dengan mengamati informasi dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap. data yang lengkap memungkinkan untuk diperoleh karena adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan sumber-sumber data yang ada di lapangan, peran sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data itu penulsi realisasikan dengan kehadirannya tanpa terjadwal waktu-waktu tertentu.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran Blok B5 No. 28 RT.04 RW.08 Nganjuk.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 34.

³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 164.

⁴Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2009), 51.

Alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya lokasi ini adalah karena peneliti penasaran dengan implemetasi yang ada disana, di TPQ tersebut mempunyai banyak sekali santri dan merupakan satu-satunya TPQ yang menerapkan metode qiro'ati, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di TPQ tersebut, selain itu juga TPQ yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti kaji, yaitu mengenai implementasi metode Qiro'ati dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan tartil, dengan fokus masalah mengenai pendekatan serta evaluasi.⁵

1. Letak Geografis

Adapun letak geografis TPQ Nurul Qur'an ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Begadung
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kauman
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Werungotok
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Ganung Kidul

2. Sejarah Singkat Berdirinya TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran

TPQ Nurul Qur'an didirikan oleh Bapak Slamet, SH, dan didirikan pada tanggal 20 februari 2012. Awal mula beliau mendirikan TPQ Nurul Qur'an ini karna inisiatif beliau sendiri untuk, sebelum mendirikan beliau bertanya kepada keponakannya yang kebetulan pernah belajar dan mengajar berbagai metode, seperti metode Iqro',

⁵Observasi Di TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran Nganjuk, 22 November 2019.

metode Tilawati, Metode Ummi dan metode Qiro'ati, sehingga beliau mengetahui kualitas dari metode pembelajara Al-Qur'an, kemudian bapak Slamet disarankan untuk menggunakan metode Qiro'ati karena dirasa metode tersebut sangat bagus. Kemudian bapak Slamet melakukan survey ke kota kediri untuk melihat langsung pembelajaran metode Qiro'ati yang ada disana, disana beliau melihat anak-anak yang mengaji dengan bagus, akhirnya beliau semakin mantab untuk menggunakan metode Qiro'ati untuk TPQ yang akan beliau dirikan.

Dengan berjalannya waktu pada akhirnya beliau membangun TPQ di perumahan puri Mangundikaran Nganjuk kebetulan beliau memiliki tanah yang cukup luas yang kemudian beliau bangun TPQ disitu, kemudian seiring bejalannya waktu beliau mencari guru di Kediri yang kemudian beliau ajak ke Nganjuk untuk mengajar di Nganjuk, beliau memiliki seorang anak dan kerabat kemudian diajak untuk mengaji pada metode tersebut, dan pada akhirnya karena sering mengaji dan semakin handal kemudian beliau membuka lembaga TPQ Nurul Qur'an dan membuka pendaftar pada anak-anak dan dewasa. Dan sampai sekarang TPQ tersebut berdiri dan menjadi banyak murid yang mengaji disitu.⁶

⁶Observasi di TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran, 28 November 2019.

2. Struktur Kepala TPQ Nurul Qur'an

Sejak pertama kali TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran Nganjuk didirikan sudah pernah berganti kepala, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Bahtiar Alim Gunawan	2012 - 2018
2.	Nanik Tri Sutantik	2018 - Sekarang ⁷

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling penting di dalam penelitian. Apabila terjadi suatu kesalahan yang diperoleh dalam penelitian, kesalahan dalam menggunakan, memahami apa yang telah diteliti, serta kesalahan dalam memilih sumber data maka hal itu akan mengakibatkan adanya data yang akan diperoleh meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data sendiri terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.⁸

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek peneliti dengan cara penggunaan alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang dicari. Sumber informasi yang diperoleh oleh

⁷ Bahtiar Alim Gunawan, Ustadz TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran, Nganjuk 6 April 2020.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 321-321.

peneliti yaitu didapat dari kepala dan guru, wali santri dan dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil oleh peneliti sebagai penunjang data lain di dalam penelitian yang telah dilakukannya. Data sekunder ini, yaitu dokumen yang menyanggung pada hal-hal mengenai judul yang diteliti oleh penelitian dan sumber-sumber tertulis yang menyanggung tentang metode qiro'ati, dalam penelitian ini diperoleh data sekunder yang meliputi, jurnal mengenai apa metode qiro'ati, buku yang berkaitan tentang objek yang diteliti, foto-foto kegiatan pembelajaran baik dari TPQ Dewasa dan TPQ Anak-anak, data sekolah dan data guru dan data siswa.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji pada rumuan masalah.⁹

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdapat beberapa yang digunakan oleh peneliti, karena dalam penelitian ini seorang peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memastikan adanya objek yang

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 107.

telah di tentuka, serta ikut dalam proses pembelajarn menggunakan metode qiro'ati, dengan demikian pengumpulan data yang telah peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Di dalam kamus ilmiah populer observasi berarti pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan, dan riset.¹⁰ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi berperan serta (*Participan Observation*), dalam hal ini peneliti terlibat langsung ikut berperan serta dengan adanya kegiatan tersebut bersama orang-orang yang sedang diamati atau yang terlibat sebagai sumber data yang diteliti.

Peneliti menggunakan teknik pengamatan sebagai salah satu cara pengumpulan data, karena dengan cara pengamatan langsung maka peneliti dapat memperoleh hasil data yang murni sesuai dengan kegiatan yang ada dilapangan dari tangan pertama. Jadi untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dari adantya data tentang metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil melalui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti berada di kelas-kelas yang disitu beranekaragam siswa dari jilid pra TK jilid 1 sampai 6 hingga Al-Qur'an, dari kelas TPQ Dewasa sampai TPQ Anak-anak.

Dari hasil pengamatan yang sudah dikumpulkan dari proses pembelajaran metode qiro'ati dikelas dari cara mengajar guru, perilaku

¹⁰Pius A Purtanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), 533.

guru dan siswa itu sendiri sebelum dan sesudah proses belajar mengajar yang dilakukan. Cara pengelolaan kelas secara keseluruhan meliputi kemampuan menggunakan alat peraga yang diberikan untuk anak pra TK, pengaturan tempat duduk serta apakah pemberian perhatian yang diberikan oleh guru terhadap siswa-siswanya.

Kemampuan guru di dalam penyampaian pelajaran, aplikasi metode mengajarnya apakah ada kesesuaian dengan metode qiro'ati yang diterapkan secara umum, gaya mengajar guru serta bagaimana cara menghadapi siswa khususnya siswa terutama TPQ Anak-anak yang melakukan penyimpangan di dalam kegiatan pembelajaran. Perilaku siswa yang diamati antara lain dalam hal ketertiban siswa dalam mengikuti pembelajaran dari hal kesopanan, kerajinannya, cara siswa tersebut menyelesaikan tugasnya, cara merespon guru ketika proses belajar apakah dapat dikatakan baik atau tidak, sedangkan untuk suasana di dalam kelas meliputi penataan ruang fisik kelas apakah dalam kondisi baik nyaman atau tidak bagi guru dan siswa, penataan tempat duduk siswa dan keadaan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi untuk memperoleh informasi secara murni, yang dilakukan dari mulut ke mulut dengan menanyakan langsung kepada responden.¹¹ Maksud dari wawancara disini yaitu mengkontruksi atau menanyakan mengenai

¹¹Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 60.

organisasi, perasaan, tuntunan, motivasi, orang, dan kepedulian dan banyak lagi.¹²

Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang sifatnya terpimpin, yaitu dengan mengajukan sebuah pertanyaan yang mana di dalam daftar pertanyaan tersebut yang berhubungan dengan keadaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Qur'an Puri Mangundikaran Nganjuk tanpa dibuat-buat. Adapun yang menjadi sumber informasi yang dituju atau yang diambil dari penelitian ini adalah kepala TPQ, ustad ustadzah yang mengajar, wali santri dan para santri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari mengenai variabel berupa catatan atau data-data yang dianggap penting, buku-buku, surat kabar, variabel, agenda dan lain sebagainya.¹³ Metode ini berguna untuk peneliti untuk memperoleh data yang berupa dokumen yang terkait dengan penelitian yang diangkat.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa data siswa baik berupa

data diri, ataupun hasil catatan buku prestasi atau rapot yang dihasilkan oleh siswa, kemudian data guru, serta sejarah singkat berdirinya TPQ Nurul Qur'an dan administrasi keseluruhan dari lembaga, kemudian tidak lupa dokumentasi berupa foto baik dari segi fisik sekolah atau

¹²*Ibid.*, Lexy J, 186.

¹³*Ibid.*, Suharsimi, Arikunt, 206.

gedung sekolah, proses kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas yang ada di TPQ Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran Nganjuk.

F. Analisi Data

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan hipotesis.¹⁴ Jadi data-data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalui analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, Yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan pengabstrakan dan transformasi dan mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan.¹⁵ Reduksi data dimulai pada awal kegiatan peneliti sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuang ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian

¹⁴Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), 185.

¹⁵Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2009), 175.

data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.¹⁶

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti ini menjadikan peneliti sebagai instrumen, keterlibatan penulis tidak cukup jika dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan waktu yang panjang agar data yang dikumpulkan dapat dipercaya.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁸

¹⁶*Ibid*, Sugiono, 249.

¹⁷*Ibid*, Moleong J. Lexy, 103.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 372.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di TPQ Nurul Qur'an, seperti kepala TPQ Nurul Qur'an, Guru Finishing, wali santri dan santri. Dari data ke empat sumber tersebut kemudian di deskripsikan, dikategorikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member cek*) dari empat sumber data tersebut.¹⁹

Sedangkan dalam triangulasi teknik penelitian melakukannya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kepada kepala TPQ Nurul Qur'an, kemudian dicek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi.

Apabila dengan tiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap bena, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.²⁰

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa

¹⁹*Ibid.*, 373

²⁰*Ibid.*, 373

fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.²¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam rangka penulisan skripsi, penulisan menempuh tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a) Menyusun rencana penelitian (proposal penelitian)
 - b) Memilih lokasi penelitian lapangan
 - c) Mengurus perizinan kepada Jurusan Tarbiyah
 - d) Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan inti, yaitu setelah mendapatkan izin dari kepala jurusan PAI, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasukkan lokasi penelitian. Dalam lapangan, penelitian harus menjalin keakraban dengan informan. Ini dikarenakan agar lebih mudah memperoleh data tentang Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil Di Tpq Nurul Qur'an Perumahan Puri Mangundikaran Naganjuk.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan Dan Biklen seperti yang dikutip oleh Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu

²¹*Ibid.*, 330

yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²²

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain.²³

Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan dalam analisis data adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.²⁴

Pada tahap reduksi data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan teknik pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati, evaluasi pembelajaran dan faktor pendukung terlaksananya pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati di Perumahan Puri Mangundikaran Nganjuk.

²²Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001), 248.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

²⁴ Ibid., Sugiyono, 247.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁵

Pada tahap *display* ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilah dan dipilih oleh peneliti sehingga data-datanya dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.²⁶

Pada tahap *verification* dalam teknik analisis data ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang dirumuskan pada fokus penelitian,

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh sugiyono, seperti berikut inilah gambaran komponen dalam analisis data.²⁷

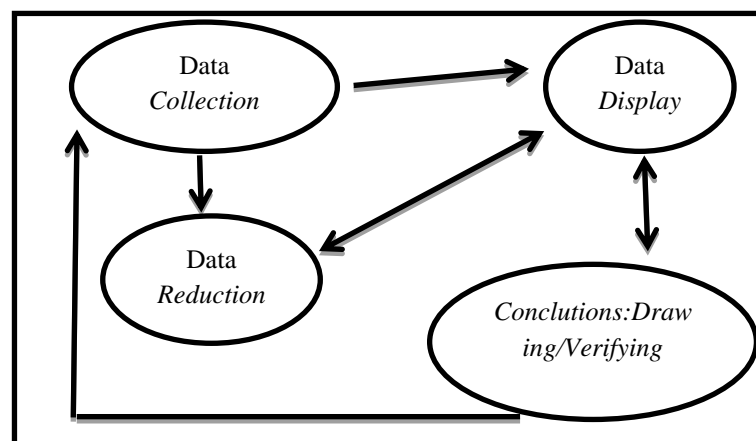
²⁵*Ibid.*, 249.

²⁶*Ibid.*, 252.

²⁷*Ibid.*, 247.

Gambar 1.1

Komponen Dalam Analisis Data



Dari gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa pada langkah awal penelitian mengumpulkan semua data yang di dapatkan dari lapangan, kemudian dari data yang diperoleh tersebut sebagian langsung penelitian *display* dan sebagian peneliti reduksi kemudian didisplay kemudian diverifikasi. Data-data tersebut dapat diputar-putar sehingga memiliki hasil yang sama. Misal data setelah display data direduksi lagi. Dan pada hasil akhir setelah diverifikasi maka data akan dikembalikan lagi ke lapangan, apakah kesimpulan dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel atau terdapat perubahan ataupun tambahan.²⁸

Jadi, teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama engan mereduksi data, yaitu dengan memilih dan memilah data yang pokok dan menfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan teknik pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode

²⁸*Ibid.*, 248.

Qiro'ati, kemudian menyajikan dalam bentuk data yang terorganisir agar lebih mudah untuk dipahami dan tahap terakhir yang peneliti lakukan adalah dengan menyimpulkan dari data-data yang peneliti dapatkan di lapangan. Kemudian peneliti kembali ke lapangan apakah kesimpulan yang diperoleh sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi yang penulisannya mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam penulisan ini, di dampingi seseorang pembimbing yang selalu memberi saran dan membantu dalam penyempurnaan tulisan yang kurang sesuai. Selanjutnya yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melakukan sidang skripsi, dan mengerjakan revisi skripsi jika terdapat kritik dan saran dari penguji skripsi.²⁹

²⁹*Ibid.*, 301.